

ABSTRAK

Sya'roni (NIM:111654). Urgensi menuntut ilmu telaah Kitab Nashoikhud Diniyyah karya Syeikh Abdullah Alwi al-Haddad. Skripsi. Kudus, Program Strata Satu (S.1) Jurusan Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN KUDUS, 2011.

Penelitian ini di latar belakang dari nasehat syeikh Abdullah Alwi al-Haddad yaitu menuntut ilmu merupakan perintah sekaligus kewajiban. Manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu manusia bisa mencapai apa yang dicita-citakan baik di dunia maupun di akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Urgensi menuntut ilmu telaah kitab Nashoikhud Diniyyah, 2. Relevansinya kitab Nashoikhud Diniyyah terhadap pendidikan islam.

Penelitian ini menggunakan metode riset perpustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan hitungan dan menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif, sumber data yang di gunakan yaitu sumber primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literatur.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Urgensi menuntut ilmu telaah kitab Nashoikhuddiniyyah berisi tentang perintah menuntut ilmu, keutamaan menuntut ilmu, adab menuntut ilmu, tujuan menuntut ilmu. Menuntut ilmu yang disampaikan Imam Abdullah alwi al-Haddad, dimaksudkan supaya manusia dapat memahami kehidupan sehingga tidak bingung menghadapinya dan dapat mencapai kesempurnaan hidup. Urgensi menuntut ilmu dalam kitab Nashoikhuddiniyyah Terkait sumber ilmu, Imam Abdullah Alwi al-Haddad dalam nasehatnya di ambil dari Al-Quran, Hadist dan ra'yu. *Hujjah* tersebut mendorong setiap individu maupun kelompok untuk belajar, menuntut ilmu dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan. 2. Relevansi kitab Nashoikhuddiniyyah karya syeikh Abdullah bin Alwi al-Haddad terhadap pendidikan islam yaitu, dari perspektif penyusunan dan kemasam bahasa menggunakan metode pembelajaran yang mengarah pada perkembangan peserta didik, metode-metode yang sering dipakai dalam praktek pembelajaran saat ini, misalnya, model pendidikan yang komunikatif, metode keteladanan, demokratis, metode nasehat dan lain-lain yang berpengaruh pada perkembangan anak. Walaupun sasaran utamanya adalah pada perkembangan insan kamil, yaitu tentang ketakwaan dan keimanan, Namun juga tidak meninggalkan aspek duniawiyah dari suatu proses pendidikan, Sedangkan dalam perspektif islam, selain tidak meninggalkan cakupan materi yang menjadi poin utama hakikat pendidikan islam, Nashoikhud Diniyyah juga memuat materi yang menjadi kebutuhan pendidikan islam kontekstual, yakni dari semua bab yang tercantum di atas, bisa dikatakan isi materi juga sesuai dengan pendidikan islam yang berorientasi keimanan dan ketakwaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para pemerhati pendidikan serta dapat memberikan kontribussi dan menjadi hasanah keilmuan dalam membina akhlak.

Kata Kunci : Urgensi Menuntut Ilmu